BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan keterbukaan informasi, perusahaan kini berada di bawah sorotan untuk mempertanggungjawabkan operasional mereka dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Menurut studi oleh Lucia dan rekan (2020), perusahaan kini tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga menekankanaktivitas yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat (De Lucia *et al*., 2020). *Sustainable Development Goals* (SDG) merupakan sebuah rencana aksi global yang telah disetujui oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia. Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup di seluruh dunia, baik dari generasi sekarang ataupun generasi yang akan datang tanpa mengeksploitasi penggunaan sumber daya alam yang melebihi kapasitas dan daya dukung bumi. (Gharchia & Mindosa, 2023).

Setiap perusahaan yang menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik minat para investor karena menguntungkan mereka. Selain itu jika suatu perusahaan mempunyai kemampuan besar untuk menghasilkan laba akan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik. Soemarso mendefinisikan laba digunakan sebagai selisih lebih dari pendapatan atas beban sehubungan dengan suatu kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, maka selisihnya disebut rugi. (Nirawati *et al.*, 2022).

Profitabilitas adalah ukuran kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain upaya yang dilakukan tentu terdapat faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Samo (2019) dalam Nirawati *et al.*, (2022) terdapat faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor pertama yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung dengan melihat aktiva lancar dan hutang lancar.

Menurut Pangentas & Prasetyo (2023) Menurunnya penjualan serta terhambatnya faktor ekonomi akibat adanya ketidakpastian lingkungan akan berdampak terhadap kinerja keuangan yang salah satunya diimplementasikan melalui rasio profitabilitas perusahaan. profitabilitas teridentifikasi sebagai kapasitas suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan finansial sepanjang kurun waktu tertentu. Profitabilitas yang semakin tinggi mengindikasikan semakin besar pula dividen yang akan diberikan kepada investor. Diperlukan pendekatan serta implementasi strategi yang berbeda dalam menangani krisis bisnis, maka dari itu, perlu adanya sebuah pedoman yang berfungsi sebagai guidance serta bertujuan untuk menata manajemen perusahaan lebih baik dan berkesinambungan. Dalam hal ini, memaksimalkan aktivitas *Environment, Social, Government* (ESG) disinyalir mampu memberikan solusi dalam pedoman kontrol internal perusahaan dan membawa dampak positif terhadap lingkungan eksternal. Meningkatnya permintaan akan informasi yang andal mengenai seberapa baik perusahaan mengelola

lingkungan, risiko dan peluang sosial, serta tata kelola telah menghasilkan pengembangan ESG Score.

Menteri Keuangan RI menyatakan bahwa koneksi akan meningkatkan upaya untuk beradaptasi dan memicu kinerja ESG untuk mendukung pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari pemulihan ekonomi. Namun, karena perusahaan di Indonesia masih dalam tahap progresif dalam menerapkan konsep berkelanjutan (*Sustainability*), masih ada banyak perusahaan yang belum optimal dalam menerapkan praktik ESG untuk memberikan informasi kepada publik tentang keberlangsungan bisnis mereka. (Leony *et al.*, 2024)

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan di sektor keuangan dan korporasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui regulasi ini, setiap emiten dan perusahaan publik diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan (sustainability report) yang berisi informasi mengenai kebijakan, strategi, serta kinerja perusahaan dalam *Environmental, Social And Governance* (ESG). Tujuan utama dari ketentuan tersebut adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak kegiatan operasionalnya terhadap pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Lebih dari sekadar kewajiban administratif, laporan keberlanjutan diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana integrasi nilai-nilai *Environmental, Social And Governance* (ESG) dalam proses pengambilan keputusan bisnis, sekaligus menjadi acuan bagi investor

dalam menilai kinerja jangka panjang perusahaan. Sejak penerapannya secara bertahap pada tahun 2019, OJK menegaskan bahwa keuangan berkelanjutan merupakan strategi bisnis yang esensial untuk meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan di tingkat global. (OJK, 2017)

Menurut Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kemenperin, Industri Food & Beverage (F&B) merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dan potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas mencapai 39,91% pada triwulan I tahun 2024, atau setara dengan 6,47% dari total PDB nasional. Selain itu, nilai ekspor industri makanan dan minuman juga menunjukkan kinerja positif dengan capaian 2,71 miliar USD pada April 2024, atau sekitar 19,4% dari total ekspor industri pengolahan nonmigas, menjadikannya sebagai kontributor ekspor terbesar kedua setelah industri logam dasar. Besarnya kontribusi ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman berperan signifikan dalam menopang stabilitas ekonomi nasional dan menjadi penggerak utama pertumbuhan industri pengolahan di Indonesia. (Reni, 2024).

Namun demikian, sektor makanan dan minuman masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhannya. Beberapa permasalahan utama meliputi keterbatasan akses permodalan, rendahnya profesionalisme dalam manajemen, belum optimalnya pemenuhan standar mutu dan legalitas usaha, serta kurangnya inovasi produk. Di sisi lain, pelaku usaha juga dihadapkan pada tantangan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, ketidakstabilan pasokan,

dan persaingan pasar yang semakin ketat. Permasalahan ini menuntut adanya upaya peningkatan efisiensi dan keberlanjutan operasional agar industri makanan dan minuman tetap mampu bersaing secara global.

Penelitian Leony *et al* (2024) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Environment, Social, Government* (ESG) secara parsial, yaitu pada sektor sosial dapat mempengaruhi positif terhadap profitabilitas secara signifikan, sebaliknya, pengungkapan lingkungan dan tata kelola tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Namun, pengungkapan *Environment, Social, Government* (ESG) secara simultan mampu berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas secara signifikan. Oleh karena itu penelitian ini berupaya menginvestigasi secara empiris pengaruh pengungkapan *Environment, Social, Government* (ESG) terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2024. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur akuntansi keberlanjutan , dengan memperluas pemahaman tentang sejauh mana transparansi keberlanjutan berimplikasi terhadap profitabilitas.

Penlitian dilakukan oleh Leony (2024) menitikberatkan pada perusahaan manufaktur pada sektor Food and Beverage perioade 2020-2022, tanpa melakukan analisis mendalam terhadap pengungkapan *Environment, Social, Government* (ESG) di seluruh perusahaan sektor *Food and Beverage* dan data terbatas. Oleh karena itu penelitian menawarkan unsur kebaruan (*novelty)* melalui pendekatan studi empiris pada seluruh sektor *Food and Beverage* 2021-2024.

Penelitian ini juga memiliki kebaruan kontekstual dengan menautkan penerapan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan sebagai faktor kelembagaan yang membuat hubungan *Environment, Social, Government* (ESG) dan Profitabilitas di Indonesia. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis hubungan antara dan kin *Environment, Social, Government* (ESG) kinerja keuangan, tetapi juga mengevaluasi sejauh mana kebijakan nasional mampu mendorong penerapan prinsip keberlanjutan yang berimplikasi terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas , penelitian penting untuk dilakukan sejauh mana pengungkapan *Environment, Social, Government* (ESG) memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2024 guna memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan dan pertimbangan praktis bagi investor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, serta untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah **pengungkapan lingkungan *(Environmental Disclosure)*** berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?

2. Apakah **pengungkapan sosial *(Social Disclosure)*** berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
3. Apakah **pengungkapan tata kelola *(Governance Disclosure)*** berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan (Environmental Disclosure) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan sosial (Social Disclosure) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan tata kelola (Governance Disclosure) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya serta memperdalam pemahaman terhadap teori-teori seperti *stakeholder theory*, *legitimacy theory*, dan *agency theory* dalam konteks pengungkapan ESG serta profitabilitas perusahaan di negara berkembang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu bukti empiris yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang menelaah pengaruh praktik keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini berfungsi sebagai media untuk memperdalam wawasan dan pemahaman tentang pengaruh pengungkapan ESG terhadap profitabilitas perusahaan sektor food and beverage, sekaligus memberikan pengalaman praktis dalam mengaplikasikan teori akuntansi dan sistem informasi pada penelitian empiris.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau bahan evaluasi bagi perusahaan sektor food and beverage agar lebih dapat meningkatkan kesadaran terkait pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan studi empiris pada perusahaan food and

beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat memberikan dampak yang baik pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi agar tidak hanya mengutamakan profitabilitas tetapi juga memperhatikan ESG guna keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

4. Bagi Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan serta sebagai referensi terkait dengan Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social And Governance* (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Food&Beverage Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia 2021-2024)